



Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Muliana Agus¹, Nurman Nurman², Anwar Ramli³, Anwar Anwar⁴, Hety Budiyan⁵
¹⁻⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Korespondensi penulis: mulianaguss@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the financial performance of PT. Sarimelati Kencana Tbk when measured using Economic Value Added. The population in this study is all financial report data of PT. Sarimelati Kencana Tbk, while the samples in this research are financial position reports and profit/loss reports. The data collection technique used is documentation techniques. The data collected is analyzed using Economic Value Added calculations. The results in this research show that the financial performance of PT. Sarimelati Kencana Tbk, if measured using Economic Value Added (EVA), produces a positive value, meaning that PT. Sarimelati Kencana Tbk is able to create added economic value. and said PT. Sarimelati Kencana Tbk has good performance.*

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk jika diukur dengan menggunakan *Economic Value Added*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan perhitungan *Economic Value Added*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk jika diukur dengan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* memperoleh hasil nilai yang positif, artinya PT. Sarimelati Kencana Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan dikatakan PT. Sarimelati Kencana Tbk memiliki kinerja yang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*

LATAR BELAKANG

Perkembangan dan peningkatan pelayanan pada restoran siap saji dari tahun ke tahun semakin menjadi perhatian masyarakat.

Dari sekian banyak restoran waralaba yang berkembang di Indonesia salah satunya adalah Restoran Pizza Hut. Pizza Hut di Indonesia atau dikenal juga dengan PT. Sarimelati Kencana Tbk. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 16 desember 1987 dan satu-satunya pemegang waralaba untuk Pizza Hut di Indonesia. Didirikan berdasarkan Akta No 132, disahkan oleh Lieke Lianadevi Tukgali, SH, notaris yang berlokasi di Jakarta.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Total Aset (Rp)	Perubahan(%)	Laba Bersih(Rp)	Perubahan(%)
2018	2.030.186.958		173.095.760.565	
2019	2.109.171.909	3,74	200.020.704.732	13,4
2020	2.231.266.338	5,47	93.519.909.374	-113
2021	2.215.645.141	-0,70	60.769.825.439	-53,8
2022	2.343.705.087	5,46	5.702.813.219	-965

Sumber: www.sarimelatikencana.co.id, 2023.

Laba bersih PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan pendapatan dengan total asset yang semakin besar, hal ini dapat mengancam bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki nilai tambah ekonomis. Dimana pengukuran Economic Value Added (EVA) semakin menurun nilai pendapatan akan berpotensi menghasilkan nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$), dan semakin meningkat nilai pendapatan akan berpotensi menghasilkan nilai EVA yang positif ($EVA > 0$). Penilaian kinerja keuangan ini diukur dengan konsep Economic Value Added (EVA), dimana unsur biaya modalnya dimasukkan sebagai salah satu unsur perhitungan kinerja perusahaan dan hal tersebut menunjukkan pertimbangan dalam tingkat risiko perusahaan dan membantu pihak manajer untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dalam perhitungan menggunakan economic value added pada PT. Sarimelati Kencana Tbk periode 2018-2022 ditemukan bahwa kinerja keuangan berada dalam kondisi kurang baik karena *economic value added* bernilai negatif setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan perusahaan kurang mampu memenuhi harapan pemegang saham dan investor.

EVA membantu manajemen dalam hal menetapkan tujuan internal (internal goal setting) perusahaan supaya tujuan berpedoman pada implikasi jangka panjang dan bukan jangka pendek saja. Dalam hal investasi EVA memberikan pedoman untuk keputusan penerimaan suatu project (capital budgeting decision), dan dalam hal mengevaluasi kinerja rutin (performance assessment) manajemen, EVA membantu tercapainya aktivitas yang value added. EVA juga membantu adanya sistem penggajian atau pemberian insentif (*incentive compensation*) yang benar dimana manajemen didorong untuk bertindak sebagai owner.

Secara matematis, EVA dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak dikurangi pajak dan dikurangi dengan weighted average cost of capital tahunan. Jika EVA positif, menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan. EVA didasarkan pada konsep residual income, dengan menambahkan adanya penyesuaian akuntansi (accounting adjustment). Sementara itu apabila EVA sama dengan nol maka kondisi ini menunjukkan bahwa tidak mendapat nilai

tambah atau menunjukkan posisi impas karena belum bisa menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan (laba) lebih kecil dari biaya modal maka akan menghasilkan EVA yang negatif maka kondisi ini menunjukkan bahwa tidak dapat nilai tambah bagi perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2004:17), “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi- transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

2. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Jumingan (2014) “kinerja keuangan adalah suatu bentuk gambaran keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas”.

3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35) Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

4. *Economic Value Added (EVA)*

Menurut O' Byrne dan Young (2001), “*Economic Value Added (EVA)* adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan perhitungan *Economic Value Added*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Langkah-langkah untuk menghitung *Economic Value Added* sebagai berikut :

1) Analisis Net Profit After Tax (NOPAT)

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan laba yang diperoleh laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan.

Tabel 2. Perhitungan NOPAT PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Pajak (Jutaan Rp) (a)	Beban Pajak (Jutaan Rp) (b)	NOPAT (Jutaan Rp) (c) = (a) - (b)
2018	232.137.383	59.041.623	173.095.760
2019	268.882.674	68.861.969	200.020.704
2020	91.829.833	1.690.075	93.519.909
2021	40.404.609	8.880.917	31.523.692
2022	5.939.437	236.624.559	5.702.813

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT) PT. Sarimelati Kencana Tbk selama 5 tahun berturut-turut mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih sebelum pajak (EBIT) pada periode yang sama. penyebabnya adalah jumlah penjualan yang semakin menurun yang diakibatkan oleh berkurangnya minat pembelian pada saat COVID-19 ada di Indonesia.

2) Analisis Invested Capital

Invested Capital adalah untuk mengetahui biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

Tabel 3. Perhitungan Invested Capital PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018 - 2022

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Jutaan Rp) (a)	Hutang Jangka Pendek (Jutaan Rp) (b)	Invested Capital (Jutaan Rp) (c) = (a) - (b)
2018	2.030.186	487.667.363	(485.637.176)
2019	2.109.171	466.116.313	(464.007.141)
2020	2.231.266	481.250.468	(479.019.201)
2021	2.215.645	474.684.982	(472.469.337)
2022	2.343.705	633.062.702	(630.062.702)

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah modal yang diinvestasikan oleh PT. Sarimelati Kencana Tbk mengalami penurunan selama tahun 2020 - 2022, meskipun total liabilitas dan ekuitas serta jumlah liabilitas lancar yang dikurangi dengan utang bunga senantiasa berfluktuasi.

3) Analisis Weight Average Cost of Capital (WACC)

a) Menghitung Tingkat Modal (D)

Tingkat modal adalah untuk mengetahui tingkat modal dari hutang diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan jumlah hutang dan ekuitas.

Tabel 4. Perhitungan Tingkat Modal PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018 - 2022 Tahun

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rp) (a)	Total Hutang dan Ekuitas (Jutaan Rp) (b)	Tingkat Modal (D) (%) (Jutaan Rp) (c) = (a) : (b)
2018	817.611.659	2.030.186	40,27
2019	769.296.474	2.109.171	36,47
2020	1.080.898	2.231.266	48,44
2021	1.050.302	2.215.645	47,40
2022	1.241.648	2.343.705	52,97

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, tingkat modal perusahaan tahun 2018-2022 berfluktuasi disebabkan oleh jumlah utang bunga bank yang terus mengalami perubahan tingkat suku bunga sehingga mempengaruhi jumlah liabilitas secara keseluruhan.

b) Menghitung Cost of Debt (rd)

Cost of Debt adalah untuk mengetahui seberapa besarnya penentuan biaya modal dari hutang.

Tabel 5. Perhitungan *Cost of Debt* PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Beban Bunga (Jutaan Rp) (a)	Total Hutang (Jutaan Rp) (b)	Cost of Debt (rd) (%) (Jutaan Rp) (c) = (a) : (b)
2018	34.018.889	817.611.659	4,16
2019	9.941.025	769.296.474	1,29
2020	32.441.351	108.089.852	30,01
2021	17.371.475	105.030.216	16,5
2022	17.518.787	1.241.648	14,10

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, *Cost of Debt* perusahaan pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Biaya modal dari liabilitas ini paling tinggi pada tahun 2021 sebesar 16,5% dan 2020 sebesar 30,0%.

c) Menghitung Tingkat Modal dan Ekuitas

Tingkat modal dan ekuitas ialah dilakukan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Tabel 6. Perhitungan Tingkat Modal dan Ekuitas PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Total Ekuitas (Jutaan Rp) (a)	Total Liabilitas dan Ekuitas (Jutaan Rp) (b)	E (%) (Jutaan Rp) (c) = (a) : (b)
2018	1.212.575	2.030.186	59,72
2019	1.339.875	2.109.171	63,52
2020	1.150.367	2.231.266	51,55
2021	1.165.342	2.215.645	52,59
2022	1.102.056	2.343.705	47,02

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat tingkat modal dan ekuitas pada PT. Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2018-2022 berfluktuasi.

d) Menghitung Cost of Equity (re)

Cost of Equity yaitu untuk mengetahui jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen.

**Tabel 7. Perhitungan *Cost of Equity* PT. Sarimelati Kencana
Tbk Tahun 2018 - 2022**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rp) (a)	Total Ekuitas (Jutaan Rp) (b)	Cost of Equity (re) (%) (Jutaan Rp) (c) = (a) : (b)
2018	173.095.760	1.212.575	14,27
2019	200.020.704	1.339.875	14,92
2020	93.519.909	1.150.367	8,12
2021	31.523.692	1.165.342	2,70
2022	5.702.813	1.102.056	0,51

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2018 sampai dengan 2022 *cost of equity* berfluktuasi. Penurunan tersebut terjadi karena perusahaan kurang maksimal dalam mengelola modal atau ekuitas terbukti dengan laba perusahaan yang kurang maksimal.

e) Menghitung Tingkat Pajak

Tingkat pajak adalah untuk mengukur seberapa pajak yang dikeluarkan.

**Tabel 8. Perhitungan Tingkat Pajak PT. Sarimelati Kencana Tbk
Tahun 2018 - 2022**

Tahun	Beban Pajak (Jutaan Rp) (a)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Jutaan Rp) (b)	Pajak (%) (Jutaan Rp) (c) = (a) : (b)
2018	59.041.623	232.137.383	25,43
2019	68.861.969	268.882.674	25,61
2020	1.690.075	91.829.833	1,84
2021	8.880.917	40.404.609	21,97
2022	236.624.559	5.939.437	3,98

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2018-2022 tingkat pajak yang dibayarkan tiap tahunnya berbeda- beda. Hal ini dikarenakan komponen pendapatan yang berubah- ubah dan memiliki

kecenderungantarif yang berbeda sehingga ditemukan tingkat pajak yang bervariasi.

4) Analisis *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

Merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri, menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

Tabel 9. Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018 - 2022

Tahun	D (%)	Rd (%)	1 - Tax (%)	E (%)	Re (%)	WACC (%)
2018	40,27	4,16	25,43	59,72	14,27	9,77
2019	36,47	1,29	25,61	63,52	14,92	9,82
2020	48,44	30,01	1,84	51,55	8,12	18,45
2021	47,40	1,65	21,97	52,59	2,70	7,52
2022	52,97	14,10	3,98	47,02	0,51	7,41

Sumber : Data Keuangan PT.Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas hasil data WACC berfluktuasi yang disebabkan oleh penurunan laba bersih dan jumlah ekuitas yang terjadi pada tahun 2018, 2020 dan 2022. WACC tertinggi pada tahun 2019 sebesar 9,82% dan pada tahun 2021 sebesar 7,52%.

5) Menghitung *Capital Charge*

Merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaan.

Tabel 10. Perhitungan *Capital Charge* PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018 - 2022

Tahun	WACC (%) (a)	<i>Invested Capital</i> (Jutaan Rp) (b)	<i>Capital Charge</i> (Jutaan Rp) (c) = (a) x (b)
2018	9,77	(485.637.176)	(47.446.752)
2019	9,82	(464.007.141)	(45.565.501)
2020	18,45	(479.019.201)	(88.379.042)
2021	7,52	(472.469.337)	(35.529.694)
2022	7,41	(630.062.702)	(46.687.646)

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat menunjukkan nilai *Capital Charge* PT.Sarimelati Kencana Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Hal ini diakibatkan oleh fluktuasi yang menurun pada persentase WACC dan nilai *Invested Capital* selama tahun 2021-2022.

6) Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

Berdasarkan rumus *Economic Value Added* di atas, maka dapat dilihat hasil perhitungan pada tabel hasil perhitungan tahun 2018 - 2022 pada PT. Sarimelati Kencana Tbk, sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Economic Value Added (EVA)* PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018 -2022

Tahun	NOPAT (Jutaan Rp) (a)	<i>Capital Charges</i> (Jutaan Rp) (b)	EVA (Jutaan Rp) (c) = (a) - (b)
2018	173.095.760	(47.446.752)	220.542.512
2019	200.020.704	(45.565.501)	245.586.206
2020	93.519.909	(88.379.042)	181.898.952
2021	31.523.692	(35.529.694)	67.053.386
2022	5.702.813	(46.687.646)	52.390.459

Sumber : Data Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk, Data diolah, 2023.

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Sarimelati Kencana Tbk Periode 2018 - 2022 bernilai positif (EVA > 0) yang menandakan bahwa terjadi proses nilai tambah ekonomis atau dengan kata lain perusahaan mampu menciptakan nilai yang melebihi biaya modal sebagai indikasi kinerja keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan nilai yang cenderung menurun dan tidak sebanding dengan fluktuasi *capital charge*.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil EVA pada perusahaan PT. Sarimelati Kencana Tbk selama lima tahun terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi tetapi tetap memperoleh nilai EVA > 0 yang artinya positif. Meningkatnya nilai *capital charges* berarti pengembalian yang dituntut investor atas modal yang diperusahaan semakin tinggi.

EVA yang positif menunjukkan kemampuan manajemen dalam menciptakan peningkatan nilai kekayaan perusahaan/pemilik modal, dan menjaditolak ukur investor atau calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. EVA negatif menyiratkan

adanya penurunan nilai kekayaan, dan diikuti dengan adanya keinginan investor untuk menjual saham atas perusahaan tersebut. Perusahaan dinilai mempunyai kinerja yang semakin bagus bila mampu menghasilkan nilai EVA yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan dengan perhitungan EVA dari tahun 2018-2022, manajemen perusahaan masih mampu menciptakan nilai EVA yang positif, walaupun nilai laba operasi setelah pajak dan biaya modal mengalami penurunan yang sangat drastis pada perusahaan. Namun, nilai EVA perusahaan bersifat positif, karena mampu menciptakan nilai tambah kekayaan perusahaan dan pemegang sahamnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT. Sarimelati Kencana Tbk, masih mampu menciptakan nilai tambah bagi para penyedia dana atau investor. Persentase EVA pada PT. Sarimelati Kencana Tbk Tahun 2018 - 2019 lebih baik dibanding tingkat persentase pada tahun 2020-2022. Untuk meningkatkan nilai EVA, sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai *operating profit* perusahaan untuk mendapatkan nilai NOPAT yang tinggi. PT. Sarimelati Kencana Tbk sebaiknya lebih efisien dalam menggunakan aktiva dan modal perusahaan sehingga dapat menekankan biaya modal perusahaan, karena efisiensi terhadap biaya modal akan menyebabkan EVA menjadi positif dan menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Bernstein, Leopold A. John J. Wild. (1983). *Financial Statement Analysis: Theory, Application, and Interpretation*, 6 th edition, Mcgraw-Hill, 1998
- Brigham, E.F. & J. F. Houston. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Foster. (1986). *Financial Statement Analysis*, Second Edition, Singapore: Prentice- hall.
- Harahap, S, S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode *Economic Value Added* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4. 64-73.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz – JAZ*. 19.
- Hikmawati, Fenti. (2017), *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utama, S. (1997). Economic Value Added Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan. *Usahawan* No. 4 April.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayumedia Publishing. Malang.
- Laman Resmi PT. Sarimelati Kencana Tbk <https://sarimelatikencana.co.id>.